

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berbentuk angka untuk menguji hipotesis dan analisis yang menggunakan statistik.

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Atau bisa dikatakan data kualitatif yang diangkakan.⁵³ Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, memberikan deskripsi statistik serta menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Maksud dari asosiatif yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan sebab akibat. Variabel bebas yaitu *Debt*

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.14

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Teras), hal.99

⁵⁵ *Ibid*, hal.11

to Asset Ratio (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan Return On Equity (ROE) akan mempengaruhi variabel terikatnya yaitu harga saham.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan sampel yang menunjukkan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai objek penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan.⁵⁶ Populasi dapat pula diartikan sebagai keseluruhan obyek atau subyek pada suatu wilayah tertentu yang memenuhi syarat, baik sifat maupun karakteristik sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 51 perusahaan.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk memilah jenis populasi yang akan digunakan di dalam sebuah populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau penarikan sampel berdasarkan pertimbangan, yaitu teknik pengambilan sampel yang didapat dari informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dan tidak dilakukan secara acak. Penarikan sampel dilakukan dengan melakukan pertimbangan yang didasarkan pada

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,.....*, hal.11

kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti :

- a. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2015-2020 sebanyak 11 perusahaan.
- c. Mengalami peningkatan pada kinerja perusahaan atau tidak mengalami kerugian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel data laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan. Berikut merupakan nama-nama perusahaan yang dipilih peneliti untuk dijadikan sampel penelitian :

Tabel 3.1

Sampel Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
3	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	6	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
			11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id diolah,2021

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu penjelasan dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan faktor yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari pihak kedua atau biasa disebut sumber data sekunder. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data hasil laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang dapat digunakan untuk mengetahui struktur modal, kinerja perusahaan serta harga saham suatu perusahaan. Data diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan sebagian dari website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang akan memengaruhi atau mengubah variabel terikat. Terdapat tiga variabel bebas yang ada dalam penelitian ini yaitu X_1 , X_2 , X_3 , X_4 .

X_1 adalah “*Debt to Asset Ratio (DAR)*”

X_2 adalah “*Earning Per Share (EPS)*”

X_3 adalah “*Return On Equity (ROE)*”

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Y merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel Y yang ada dalam penelitian ini adalah harga saham.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang terdapat pada variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan yang digunakan untuk menentukan alat ukur agar memperoleh hasil data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala nominal. Skala nominal dapat diartikan sebagai suatu skala yang tidak menjelaskan kedudukan dari suatu objek ataupun kategori terhadap suatu objek atau kategori lainnya. Skala nominal merupakan skala pengukuran yang paling rendah dikarenakan objek penelitian hanya dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama, yang berbeda dengan ciri-ciri yang ada pada kelompok lain. Skala ini digunakan untuk mengelompokkan objek/kategori dalam suatu kelompok tertentu saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Teknik kepustakaan

Merupakan teknik yang digunakan untuk membuat landasan teori menjadi lengkap dan akurat dengan cara melihat hasil penelitian terdahulu, membaca rujukan lain dari jurnal atau koran, dan membaca buku-buku pustaka agar mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti juga berusaha untuk mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan variabel yang akan penulis teliti.

2. Teknik dokumentasi

Merupakan teknik untuk pencarian data tentang berbagai hal yang bisa berbentuk buku, catatan transkrip, majalah, agenda, surat kabar, gambar dan lain sebagainya. Peneliti memilih metode dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar mendapatkan data yang rinci terkait data informasi laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan membuka dan mendownload website perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul.⁵⁷ Berdasarkan jenis data yang telah dikumpulkan peneliti maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah data kemudian disajikan dalam bentuk persentase lalu dianalisis. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sebab data yang berupa angka akan diuji dengan *Eviews 9*. Regresi linier berganda akan digunakan sebagai alat uji dalam analisis data pada penelitian ini, untuk mengetahui keakuratan data yang digunakan maka dilakukan pula uji asumsi klasik. Berikut ini merupakan teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini :

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis lain. Fungsi dari uji normalitas adalah menunjukkan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka dapat dikatakan hasil dari uji F dan uji t masih diragukan. Pengambilan keputusan pada uji normalitas data digunakan nilai signifikansi.

- 1) Data berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai sig < 0,05

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.199

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk melihat apakah antara variabel bebas yang satu dengan lain memiliki keterikatan atau saling berkorelasi. Hal tersebut untuk memudahkan variabel bebas mengenai variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari beberapa hal yaitu :

- 1) Jika nilai VIF tidak > 10 , maka data penelitian ini bebas dari multikolinieritas
- 2) Jika nilai tolerance tidak < 1 , maka data penelitian ini bebas dari multikolinieritas

c. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengujian ke pengujian yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.⁵⁸ Untuk melihat adanya heteroskedasitas dapat dilihat dari grafik scatterplot, apabila terdapat pola tertentu yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat diindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedasitas. Sebaliknya apabila terdapat pola yang jelas serta

⁵⁸ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hal.158

titik-titik yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u).⁵⁹ Bila nilai $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁶⁰ Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam uji regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Dimana :

Y = harga saham

a = konstanta

X_1 = Debt to Asset Ratio (DAR)

X_2 = Earning Per Share (EPS)

X_3 = Return On Equity (ROE)

e = residual

⁵⁹ Ibid 172

⁶⁰ Ibid 139

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila uji F menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan, maka uji t ini menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individual maupun parsial. Uji t dilakukan dengan syarat :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis pada nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Berikut ini merupakan syarat apabila dilihat dari nilai signifikansi:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Pada uji statistik F, apabila nilai F lebih besar dari 4 dan nilai sig. simultan kurang dari 0,05 maka variabel-variabel bebas

dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Uji statistik F dilakukan dengan syarat :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan sampai dimana tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, atau sampai dimana kontribusi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.